

Nama : Mayke Riansyah

NPM : 2413031047

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

TUGAS MERESUME JURNAL

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY & ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Kedua jurnal ini membahas hal yang sama yaitu teori akuntansi sebagai fondasi penting dalam praktik dan pengembangan akuntansi. Teori akuntansi dipahami sebagai seperangkat prinsip, konsep, dan asumsi yang memberikan kerangka logis untuk menjelaskan, mengevaluasi, serta membimbing praktik akuntansi. Fungsinya tidak hanya menjelaskan praktik yang sudah ada, tetapi juga menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan baru yang sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis, ekonomi, dan sosial.

Jurnal pertama menekankan bahwa teori akuntansi memiliki sifat yang dinamis, logistik, dan harus diuji melalui pengalaman praktis. Keuntungannya mencakup peningkatan biaya dalam proses pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, pengurangan ketidakjelasan, dan dukungan dalam perutusan kebijakan akuntansi. Selain itu, teori akuntansi dapat dipahami menjadi beberapa model, seperti teori struktur (klasik), teori interpretatif, dan teori kegunaan untuk pengambilan keputusan. Setiap kategori menyoroti elemen yang berbeda, dimulai dari penjelasan praktik tradisional hingga penekanan pada manfaat informasi bagi para investor dan pemangku kepentingan.

Jurnal kedua lebih fokus pada keterkaitan teori akuntansi dengan proses penyusunan standar serta aspek pengukuran. Standar akuntansi tidak hanya ditetapkan berdasarkan teori, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi (seperti inflasi, penggabungan perusahaan, atau krisis keuangan) serta faktor politik (misalnya tekanan dari korporasi besar, auditor, atau instansi pemerintah). Teori akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang bersaing dengan elemen-elemen tersebut dalam merumuskan kebijakan. Selain itu, jurnal ini juga membahas metode penilaian seperti biaya yang telah terjadi, nilai yang akan diterima, nilai yang akan

dikeluarkan, serta arus kas yang didiskontokan. Pemilihan metode pengukuran sangat mempengaruhi pentingnya dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Teori akuntansi memiliki peran penting sebagai alat pendukung pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat memengaruhi banyak aspek, mulai dari penilaian kinerja manajemen, pembayaran dividen, posisi kredit perusahaan, hingga harga saham. Oleh karena itu, akuntansi tidak sekadar “perhitungan angka” melainkan juga memiliki realitas sosial yang nyata, misalnya dampaknya terhadap pajak, distribusi laba, dan kepercayaan publik.

Selain itu, jurnal-jurnal itu menekankan pentingnya pemahaman terhadap sistem pengukuran dan valuasi dalam akuntansi. Terdapat berbagai pendekatan, seperti biaya historis, penyesuaian tingkat harga umum, nilai masuk (replacement cost), nilai keluar (exit value), dan arus kas terdiskonto. Masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan, serta pemilihannya bergantung pada tujuan informasi yang ingin dicapai dan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi bukanlah sesuatu yang statis, melainkan terus berkembang seiring munculnya isu baru.

Selain berperan dalam praktik, teori akuntansi juga berkaitan erat dengan pembuatan standar dan kebijakan akuntansi. Proses penetapan standar tidak hanya dipengaruhi oleh teori akuntansi, tetapi juga oleh faktor ekonomi (misalnya inflasi atau krisis keuangan) serta faktor politik (misalnya tekanan dari perusahaan, auditor, atau lembaga pemerintah). Akibatnya, standar akuntansi sering kali merupakan hasil kompromi antara kepentingan berbagai pihak.

Secara keseluruhan, kedua jurnal menegaskan bahwa teori akuntansi berfungsi sebagai pemandu dalam praktik dan pengembangan standar, menyediakan dasar logis bagi pengambilan keputusan, serta membantu menjawab tantangan dari perubahan lingkungan bisnis. Namun, keterbatasannya tetap ada, seperti perbedaan praktik antarwilayah, pengaruh kebijakan pemerintah, hingga keberadaan berbagai teori yang saling bertentangan. Oleh sebab itu, meski teori akuntansi tidak mampu memberikan jawaban final atas seluruh fenomena, ia tetap menjadi fondasi yang vital dalam menjaga relevansi, konsistensi, dan kualitas informasi keuangan.